

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis penelitian, di temukan hasil sebagai berikut:

1. *Corporate social responsibily* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.
4. Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.
5. Komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility (CSR)* dan *good corporate governance (GCG)* merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Temuan ini mendukung pengembangan teori dalam bidang akuntansi

keuangan dan manajemen, bahwa tanggung jawab sosial perusahaan serta tata kelola yang baik bukan hanya sebagai kewajiban etis atau formalitas, melainkan sebagai bagian integral dari strategi perusahaan dalam mencapai tujuan kinerja yang optimal.

CSR adalah timbal balik perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya karena perusahaan telah mengambil keuntungan dari masyarakat dan lingkungan tersebut. CSR menjadi mekanisme sukarela yang mengintegrasikan perhatian sosial dan lingkungan ke dalam operasional dan interaksi perusahaan dengan para pemangku kepentingan. CSR yang diukur melalui standar pelaporan keberlanjutan (*GRI Standards*) terbukti berkontribusi terhadap pencapaian kinerja perusahaan. Hal ini mengimplikasikan bahwa secara teoritis, pengungkapan CSR dapat digunakan sebagai indikator non-keuangan yang merefleksikan komitmen perusahaan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang pada akhirnya meningkatkan nilai dan keberlanjutan perusahaan.

Sementara itu, hasil penelitian pada indikator-indikator GCG seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG yang efektif dapat memperkuat fungsi pengawasan dan transparansi dalam perusahaan. Secara teoritis, hal ini membuktikan bahwa struktur tata kelola perusahaan yang baik memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas manajemen dan peningkatan kinerja keuangan.

5.3 Implikasi Terapan

Implikasi terapan dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur, khususnya di sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, perlu meningkatkan perhatian terhadap pelaksanaan program *CSR* dan penerapan prinsip-prinsip *GCG* secara lebih konsisten dan menyeluruh.

1. Bagi manajemen perusahaan, hasil ini menjadi dasar penting untuk menyadari bahwa tanggung jawab sosial bukan sekadar kewajiban hukum, melainkan juga strategi untuk meningkatkan kinerja dan daya saing. Perusahaan perlu memperluas cakupan pelaporan *CSR* serta memperhatikan kualitas implementasinya agar dampak terhadap kinerja lebih optimal.
2. Bagi pemegang saham dan investor, hasil penelitian ini memberikan pertimbangan bahwa investasi pada perusahaan yang aktif dalam *CSR* dan menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (*GCG*) cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dan berkelanjutan.
3. Bagi regulator atau pembuat kebijakan, temuan ini dapat dijadikan dasar untuk memperkuat regulasi dan pengawasan atas pelaksanaan *CSR* dan *GCG*, sehingga mendorong terciptanya iklim bisnis yang sehat dan bertanggung jawab di pasar modal Indonesia.